

ARTIKEL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND COMPOSITION (CIRC) DI KELAS V SDN 08 ULAKAN
TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh

**HEPI YUNITA SARI
NPM. 1310013411334**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC)* DI KELAS V SDN 08 ULAKAN
TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Hepi Yunita Sari¹, Marsis², Hendra Hidayat¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-Mail : hepyyunitasari@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability students in understanding the content of reading text, finding important information from reading text and answer the questions that correspond with the text reading. Students are less motivated to learn, so that a low student learning outcomes. To improve the learning outcomes of students' reading comprehension in learning Indonesian, researchers conducted this study using cooperative learning model type circ in learning Indonesian. The purpose of this study was to describe the learning outcome of students in learning Indonesian after using cooperative learning model types CIRC. Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) is one model of cooperative learning can help students learn to read a broad understanding for higher classes. This research is *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK). The research was conducted in the second semester of the school year 2014/2015 in SDN 08 Ulakan Tapakis Padang Pariaman. With the research subjects were fifth grade students of SDN 08 Ulakan Tapakis Padang Pariaman district by the number of students 20 people, consisting of 12 boys and 8 girls. This study consists of the II cycle. The procedure of this study consists of four stages, namely (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. From these results it can be concluded that the use of cooperative learning model of the type circ in Indonesian language learning can improve student learning outcomes. The average value of student learning outcomes in the first cycle is 72.91 while in the second cycle is 82.07 then an increase in 9.16. Based on the results of the research study reading comprehension of students from the first cycle to the second cycle shows the increase in student learning outcomes. Thus researchers suggest that in each lesson the teacher should be able to use a learning model that suits the subject matter, in order to attract the interest and attention of students, so that learning becomes fun.

Keywords : *Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), reading comprehension , learning outcomes*

1. Pendahuluan

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 1990:7).

Permasalahan yang dihadapi siswa di SDN 08 Ulakan Tapakis antara lain adalah dalam proses belajar mengajar setelah siswa diberikan sebuah wacana yang terdiri dari dua paragraf, terlihat siswa tidak memahami isi bacaan, siswa sering memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan jawaban yang terdapat dalam teks yang dibacanya, dari 20 orang siswa, hanya 7 orang siswa yang mampu menyimpulkan isi bacaan dengan kalimatnya sendiri, dan 13 siswa tidak mampu menyimpulkan isi bacaan dengan kalimatnya sendiri dan bahkan siswa juga tidak mampu ketika disuruh oleh guru untuk menentukan ide pokok dalam tiap paragraf dalam teks bacaan tersebut.

Permasalahan tersebut disebabkan karena guru hanya menyuruh siswa langsung membaca teks bacaan yang ada dalam buku paket, guru hanya menggunakan pendekatan secara klasikal dalam pembelajaran membaca, guru juga tidak dekat dengan siswa dan tidak melibatkan siswa dalam memilih atau menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan guru hanya

menggunakan materi yang terdapat dalam buku saja. Kondisi ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam membimbing siswa dalam membaca sehingga berakibat fatal pada tujuan membaca yaitu siswa kurang memahami apa yang dibacanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran membaca pemahaman, peneliti akan menggunakan model pembelajaran "*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Peran membaca begitu besar untuk menambah pengetahuan seseorang begitu besar pula peran orang lain dalam menyempurnakan pemahaman seseorang terhadap apa yang dibacanya maka peneliti merasa penting mengungkap permasalahan tersebut secara ilmiah melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SDN 08 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman".

Pengertian membaca

Pendapat Rahim (2007:2) "pada hakekatnya membaca adalah sesuatu yang rumit, yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual yaitu merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan".

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli tersebut, dapat

dipahami bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Abbas (2006:137) mengatakan pembelajaran membaca mempunyai tujuan supaya siswa memiliki keterampilan yang baik dalam memahami makna yang terdapat dalam suatu bacaan, baik itu makna yang tersurat, tersirat, maupun yang tersorot. Selain itu pembelajaran membaca juga bertujuan supaya siswa memiliki pengetahuan yang sah tentang nilai dan fungsi membaca untuk mencapai tujuan tertentu, serta memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran membaca.

Membaca Pemahaman

Pada dasarnya setiap jenis membaca adalah membaca pemahaman, membaca pemahaman dapat diartikan dalam berbagai sudut pandang, sesuai yang dikatakan Santosa (2008:6.4) membaca pemahaman dipandang sebagai suatu proses yang bergulir, terus-menerus, dan berkelanjutan. Membaca pemahaman sebuah proses

mempercayai bahwa upaya memahami bacaan sudah terjadi ketika kita belum membaca buku apa pun.

Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh yang terdapat dalam teks bacaan.

Pengertian Model Pembelajaran Tipe CIRC

Suyatno (2009:68) menyebutkan “Terjemahan bebas dari CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok”. Pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain.

Tinjauan tentang Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Mudjiono (2010:3), “hasil belajar yaitu merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Sedangkan menurut Suprijono (2009:7), hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan

hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2007:1.4), "PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat." Sedangkan menurut Arikunto dkk, (2007:13), "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2007:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran siklus I, dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 April 2015 dan untuk pertemuan 2 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 April 2015. Sedangkan pelaksanaan siklus II Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 Mei 2015, dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 07 Mei 2015.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada siklus I diperoleh penilaian hasil yaitu ranah kognitif dengan nilai rata-rata 72,91. Dari 20 orang siswa yang mendapat nilai di bawah 75 adalah 8 orang, sedangkan yang mendapat nilai di atas 75 adalah 12 orang, dengan persentase 72,91%. Maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II diharapkan hasil belajar siswa lebih meningkat sesuai dengan yang diharapkan, dan guru dapat memberikan motivasi dan membimbing siswa untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang diperoleh, maka hasil dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan. Penilaian yang dilakukan pada akhir siklus II dengan ketuntasan 82,07% terdiri dari 17 siswa yang tuntas dan hanya 3 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat sesuai dengan yang diharapkan, dan guru telah dapat memberikan motivasi dan membimbing siswa untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Untuk mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Tabel Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Rata-rata Hasil Belajar		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1	72,91	82,07	Hasil belajar siswa naik 9,16

Tabel 4.8 Tabel Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Rata-rata Hasil Belajar		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1	72,91%	82,07%	Hasil belajar siswa naik 9,16%

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 72,91 dan pada siklus II adalah 82,07. Berarti mengalami peningkatan 9,16. Hasil persentase siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I adalah 72,91% dan pada siklus II adalah 82,07%. Berarti mengalami peningkatan 9,16%.

Kelemahan dan Rekomendasi Penelitian

Kelemahan penelitian yang peneliti temukan selama melakukan penelitian adalah: pada saat pembagian kelompok, tidak mudah menentukan kelompok yang heterogen, karena adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, pada waktu melaksanakan diskusi adakalanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, yang lainnya hanya sebagai pelengkap, dan pada saat melakukan presentasi hanya siswa yang pintar saja yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan. Berdasarkan kelemahan tersebut maka peneliti membuat rekomendasi bagi peneliti sebagai berikut, pada saat pembagian kelompok, ditentukan atas dasar susunan peringkat siswa, para anggota kelompok perlu diberi kesempatan untuk saling mengenal dan menerima satu sama lain, kemudian siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan memberikan motivasi agar mereka aktif untuk menemukan ide-ide pokok atau gagasan dari materi pelajarannya.

Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran membaca pemahaman bidang studi Bahasa Indonesia, maka kesimpulannya dapat dikemukakan adalah:

- a. Terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC bagi siswa kelas V SD, hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan sudah dapat membangkitkan skemata siswa, membangkitkan motivasi siswa dalam membaca pemahaman. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Guru membimbing siswa membangkitkan skemata siswa dengan memajukan gambar, melakukan tanya jawab dan menyampaikan gambaran awal cerita.
- b. Terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC bagi siswa kelas V SD, sudah mampu menentukan gagasan pokok, menjawab pertanyaan dengan benar, menulis ringkasan atau ikhtisar cerita, dan dapat menanggapi cerita dengan benar.
- c. Terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC bagi siswa kelas V SD, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan dengan benar.
- d. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar

membaca pemahaman siswa dari siklus I sampai siklus II, pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,91 sedangkan pada siklus II adalah 82,07. Maka terjadi peningkatan hasil belajar 9,16.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka secara umum dapat disarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe CIRC dapat dimanfaatkan sebagai salah satu model dalam proses pembelajaran membaca pemahaman.

1. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada siswa kelas V, disarankan guru untuk dapat menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk memperlancar kegiatan. Dalam membaca pemahaman guru hendaknya membangkitkan skemata siswa dengan menggunakan media gambar, melakukan tanya jawab tentang gambar, membuat prediksi tentang gambar, memberikan gambaran awal tentang cerita, dan membimbing dan memandu siswa dalam kegiatan membangkitkan skemata siswa.
2. Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada siswa kelas V, disarankan agar guru dapat meningkatkan

kemampuan membaca siswa dengan memberikan kesempatan semua siswa membaca, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan gagasan pokok, guru hendaknya memandu siswa dengan pertanyaan untuk menemukan gagasan pokok. Dalam menanggapi cerita siswa dipandu untuk membuat pertanyaan-pertanyaan terkait isi cerita. Guru memperhatikan langkah langkah CIRC agar telaksana dengan baik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam membaca pemahaman.

3. Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada siswa kelas V, disarankan agar guru dapat membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas agar siswa lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas tersebut, pada kegiatan ini dapat digunakan untuk melihat keberhasilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaharius. 2011. *“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Di Kelas V SDN 15 Belakang Pondok Padang Selatan”*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: PGSD FIP UNP.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2007. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Ramadhan, Rima. 2008. *“Pengaruh metode kooperatif tipe cooperative integrated reading composition (CIRC) terhadap hasil belajar (Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Angkasa I Padang)”*. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Prodi B. Inggris Pascasarjana UNP.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji. 2008. *Materi Pokok dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solihatin, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Somadayo, Samsu, 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka.
- Taniredja, Tukiran. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung; Alfabeta.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang; Sukabina Press
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, I.G.A.K. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.